

**MENINGKATKAN KOMPETENSI BAHASA INGGRIS MELALUI APLIKASI MOBILE
DI RUMAH ASUH YABNI PADANG****IMPROVING ENGLISH COMPETENCE THROUGH MOBILE APPLICATIONS IN FOSTER
HOMES OF YABNI PADANG****Asma Alhusna^{1*}, Noni Febriana², Dian Anggraini³**^{1,2,3} Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Padang, Indonesia*email: dian_anggraini@upiyptk.ac.id

Abstrak: PKM ini diusulkan untuk melakukan kegiatan yang bersifat sosialisasi dan edukasi untuk meningkatkan kompetensi bahasa Inggris melalui aplikasi *mobile* di rumah asuh YABNI Padang. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu Anak-anak menggunakan *smartphone* berbasis *android* dapat mendukung pemelajar bahasa Inggris dalam mempercepat pencapaian kemampuan berbahasa Inggris. Penggunaan *mobile smartphone* berbasis *android* akan mengembangkan keterampilan pemelajar menyesuaikan segmentasi *skill* yang akan dicapai. Pembelajar bisa memilih aplikasi yang mereka inginkan seperti berbicara, mendengar, membaca, menulis, memahami konten bahasa, kosakata, dan bahkan kontruksi kalimat bahasa Inggris. *Mobile smartphone* dapat digunakan oleh semua kalangan untuk membantu mengembangkan keterampilan berbahasa Inggris dan juga dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Tujuan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi bahasa Inggris melalui Aplikasi *Mobile* di Rumah Asuh YABNI Padang. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa kegiatan yaitu tahap survei yaitu dengan menyusun berbagai hal yang akan disampaikan pada saat kegiatan pengabdian yang akan dilakukan yang meliputi: penyusunan materi yang akan diberikan, penyusunan jadwal pemberian materi, pembagian tugas tim pengabdian dan survei ke lokasi pengabdian. Tahap selanjutnya yaitu sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan tahap sosialisasi yaitu melakukan silaturahmi dengan pimpinan yayasan Rumah Asuh YABNI Padang., menyampaikan maksud dan tujuan pengabdian ini. Pada tahap ini juga dilakukan jalinan kerjasama dan menentukan jadwal kegiatan pengabdian.

Kata Kunci: *Android Smartphone, Android Usage, English Language Apps*

Abstract: This PKM is proposed to carry out activities that are socialization and education in nature to improve English language competency through mobile applications at the YABNI Padang foster home. This activity is expected to help children use Android-based smartphones to support English learners in accelerating their achievement of English language skills. The use of Android-based mobile smartphones will develop learner skills to adjust the skill segmentation to be achieved. Learners can choose the applications they want such as speaking, listening, reading, writing, understanding language content, vocabulary, and even English sentence construction. Mobile smartphones can be used by all groups to help develop English language skills and can also be used as a learning resource. The purpose of this service is expected to improve English language competency through the Mobile Application at the YABNI Padang Foster Home. The method of implementing this service is carried out in several activities, namely the survey stage, namely by compiling various things that will be conveyed during the service activities that will be carried out which include: compiling the material to be provided, compiling the schedule for providing material, dividing the tasks of the service

team and surveying the service location. The next stage is before the community service activities are carried out, a socialization stage is carried out, namely conducting a friendly visit with the leadership of the Rumah Asuh YABNI Padang foundation, conveying the intent and purpose of this service. At this stage, cooperation is also established and the schedule of community service activities is determined.

Keywords: *Android Smartphone, Android Usage, English Language Apps*

Received	Revised	Published
20 Juni 2024	10 Juli 2024	15 Juli 2024

Pendahuluan

Di era globalisasi, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menunjukkan jati dirinya. Efisiensi teknologi dalam berbagai bidang, khususnya dalam masalah waktu, tenaga dan biaya melalui kecepatan dan ketepatan informasi. Keadaan tersebut membuat para pembuat aplikasi berlomba-lomba menciptakan sebuah aplikasi yang berguna dan berbasis *mobile*. Aplikasi berbasis *mobile* merupakan aplikasi yang praktis atau mudah dibawa-bawa karena dijalankan di telepon seluler. Dengan adanya fitur-fitur yang tidak lagi standar seperti pesan suara dan SMS (*Send Message Service*) semata, menyebabkan pertumbuhan pengguna *smartphone* semakin meningkat dengan sangat pesat.

Dengan aplikasi *mobile* pengguna bisa mencari informasi dimana saja dan kapan saja, termasuk informasi mengenai pemelajaram bahasa Inggris. *Smartphone* Android dapat dijadikan sebagai media alternatif lain untuk memperoleh pembelajaran mengenai beragam *skill* berbahasa Inggris. Dengan adanya aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Inggris, tentunya akan sangat membantu bagi masyarakat umum ataupun kalangan pelajar yang ingin mempelajari bahasa Inggris dengan instant. Oleh karena itu, penulis terdorong untuk menampilkan aplikasi android yang terbaik yang akan membantu pemelajar dalam belajar bahasa Inggris. Sugeng Purwanto, Heni Rahmawati dan Achmad Tharmizi (2013: 177) mengatakan "Android merupakan suatu *software* (perangkat lunak) yang digunakan pada *mobile device* (perangkat berjalan) yang meliputi sistem operasi, *middleware* dan aplikasi inti".

Android menurut Satyaputra dan Aritonang (2014: 2) adalah sebuah sistem operasi untuk *smartphone* dan *tablet*. Sistem operasi dapat diilustrasikan sebagai jembatan antara piranti (*device*) dan penggunaannya, sehingga pengguna dapat berinteraksi dengan *device*-nya dan menjalankan aplikasi-aplikasi yang tersedia pada *device*. Referensi lain ditemukan bahwa Arif Akbarul Huda (2013: 1-5) berpendapat mengenai Android merupakan sistem operasi berbasis *Linux* yang khusus untuk perangkat bergerak seperti *smartphone* atau *tablet*. Sistem operasi Android ini bersifat *open source* sehingga banyak sekali programmer yang berbondong-bondong membuat aplikasi maupun memodifikasi sistem ini.

Oleh karena itu, kepandaian berbicara tidak akan dikuasai dengan baik tanpa dilatih. Minimnya kemampuan anak dalam pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran bahasa Inggris maka tim PKM melakukan penyuluhan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak di rumah asuh YABNI Padang. ”.

Metode

Kegiatan di lakukan pada bulan Juni 2024 di Rumah Asuh YABNI Padang. Dalam pelaksanaan kegiatan, metode dan langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Melakukan rapat koordinasi bersama Tim PKM Mandiri UPI YPTK Padang dalam waktu yang terukur dan tersistem.
2. Memilih tema dan menentukan susunan acara, pembagian kerja dan kebijakan-kebijakan penting terkait bentuk kegiatan yang akan diselenggarakan.
3. Melakukan *survey* lokasi dengan cara mendatangi langsung tempat atau lokasi kegiatan, menghubungi pihak di Rumah Asuh YABNI Padang.
4. Kegiatan ini diakhiri dengan membuat kerjasama berupa pengadaan jadwal kegiatan PKM.

5. Mendata dengan baik seluruh peserta kegiatan dan fasilitas yang digunakan selama kegiatan.
6. Merealisasikan seluruh agenda di atas secara tertulis dalam naskah proposal kegiatan PKM.
7. Memberikan apresiasi kepada peserta didik yang dapat mengikuti kegiatan dengan baik dan memberikan ucapan terima kasih pada pihak panitia.
8. Kemudian menyerahkannya kepada LPPM UPI YPTK Padang sesuai dengan arahan dan prosedur yang telah ditentukan.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini cara yang digunakan adalah dengan mengadakan sosialisasi dan edukasi dalam pengajaran untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak di Rumah Asuh YABNI Padang.. Implementasi kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut:

Persiapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Persiapan dari kegiatan ini mencakup beberapa prosedur: Pada tahap persiapan ini terdiri dari beberapa kegiatan berikut:

1. Survei, tim PKM melakukan survei lokasi mitra untuk mengetahui dan mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dialami oleh mitra.
2. Pembentukan tim PKM, pembentukan tim disesuaikan dengan jenis kepakaran yang diperlukan dalam menyelesaikan permasalahan mitra.
3. Pengajuan dan pembuatan proposal yang berisikan solusi dalam menyelesaikan permasalahan mitra ke LPPM perguruan tinggi.
4. Koordinasi tim dan mitra, perencanaan pelaksanaan program PKM secara konseptual berdasarkan proposal yang telah diajukan. Penyusunan jadwal dan perihal terkait dengan prosedur kegiatan, dan penerbitan surat tugas panitia kegiatan.
5. Persiapan media digital dan bahan sosialisasi sesuai dengan tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat.

Tahap Pelaksanaan

a. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada bulan November di Panti Sosial Harapan Ibu. Lingkup Pelaksanaan

1. Menyediakan materi power point tentang kegiatan yang akan dilakukan terkait materi PKM.
2. Memberikan pengetahuan bagi anak peserta didik meningkatkan kemampuan berbahasa.
3. Mengajukan proposal kegiatan sebagai bahan dasar pelaksanaan kegiatan, serta acuan untuk mensukseskan kegiatan.

b. Prosedur kerja

Dalam pelaksanaan kegiatan, metode dan langkah yang dilakukan akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Melakukan rapat koordinasi bersama Tim PKM Mandiri UPI YPTK Padang dalam waktu yang terukur dan tersistem.
2. Memilih tema dan kebijakan-kebijakan penting terkait bentuk kegiatan yang akan diselenggarakan
3. Melakukan komunikasi dengan Panti Sosial Harapan Ibu secara langsung survey ke lokasi. Komunikasi ini diakhiri dengan membuat kerjasama berupa jadwal kegiatan PKM.
4. Merealisasikan seluruh agenda di atas secara tertulis dalam naskah proposal kegiatan PKM. Kemudian menyerahkannya kepada LPPM UPI YPTK Padang sesuai dengan arahan dan prosedur yang telah ditentukan.

Tahap Pelaporan

Penyusunan laporan dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program untuk kemudian dilakukan publikasi.

Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya peserta pengabdian kepada masyarakat yaitu anak di Rumah Asuh YABNI Padang. Tim Dosen memberikan pelatihan dan peningkatan berbahasa dengan menggunakan Aplikasi *Mobile* dalam kegiatan ini menggunakan metode ceramah dan praktek.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini cara yang digunakan adalah dengan mengadakan sosialisasi dan edukasi dalam meningkatkan kompetensi bahasa Inggris melalui aplikasi *mobile* di rumah asuh YABNI Padang. Implementasi kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Persiapan

Persiapan dari kegiatan ini mencakup beberapa prosedur:

- a. Menyiapkan materi
- b. Survei lokasi
- c. Mengurus surat-surat perizinan
- d. Membuat proposal dan proses persetujuan lokasi pengabdian kepada masyarakat.

2. Screening

Setelah memaksimalkan persiapan, *screening* kemudian menjadi agenda selanjutnya. Ada beberapa tahap yang dilakukan :

- a. Menyiapkan materi, susunan kegiatan.
- b. Memastikan semua materi siap diimplementasikan.
- c. Memastikan semua kebutuhan dan kelengkapan terpenuhi.

3. Implementasi kegiatan

Tindakan atau pelaksanaan dari rencana yang sudah disusun dalam sosialisasi dan edukasi dalam Pengajaran untuk Meningkatkan kemampuan berbahasa dengan menggunakan Aplikasi *Mobile* diantaranya:

- a. Perkenalan dengan pengurus rumah asuh YABNI Padang
- b. Sesi tanya jawab dengan anak-anak rumah asuh YABNI Padang
- c. Memperkenalkan kosakata dengan Aplikasi *Mobile*

4. Persiapan

Persiapan dari kegiatan ini mencakup beberapa prosedur:

- a. Menyiapkan materi
- b. Survei lokasi
- c. Mengurus surat-surat perizinan
- d. Membuat proposal dan proses persetujuan lokasi pengabdian kepada masyarakat.

5. Screening

Setelah memaksimalkan persiapan, *screening* kemudian menjadi agenda selanjutnya. Ada beberapa tahap yang dilakukan :

- a. Menyiapkan materi /bahan ajar, susunan kegiatan.
- b. Memastikan semua materi siap diimplementasikan.

c. Memastikan semua kebutuhan dan kelengkapan terpenuhi.

6. Evaluasi

Untuk menilai keberhasilan program kegiatan ini adalah :

- a. 80% peserta berpartisipasi dalam sosialisasi dan edukasi.
- b. Terlaksananya seluruh kegiatan pelatihan
- c. 20% dari keseluruhan peserta dapat mensubstitusikan kata dalam bahasa Inggris dengan baik.
- d. Pernyataan kepuasan dan antusiasme belajar dari peserta sosialisasi dan edukasi.

7. Laporan kegiatan

Laporan kegiatan disusun oleh Tim PKM Mandiri UPI YPTK Padang setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Laporan kegiatan kemudian diserahkan kepada LPPM UPI YPTK Padang.

Hasil dan Pembahasan

Untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran berbahasa Inggris berbasis smartphone android pada peserta didik rumah asuh YABNI Padang, yaitu dengan interview dari pilihan aplikasi android yang mereka unduh pada smartphone mereka. Dari data yang kami himpun, dapat kami simpulkan bahwa peserta sangat berantusias, merasa lebih percaya diri dan lebih memahami bahasa Inggris dengan baik dan benar secara penulisan dan pengucapan. Simpulan Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat menguraikan simpulan sebagai berikut Pertama, pembelajaran bahasa Inggris berbasis Smartphone aplikasi android adalah pembelajaran yang menarik secara visual dapat terlihat dan pemelajar dapat berinteraksi dengan mengikuti semua instruksi dalam aplikasi yang mereka pilih, Kedua, dampak yang timbul dari hasil pembelajaran aplikasi berbasis android memicu percepatan pemahaman yang lebih. Sehingga dapat membuat pemelajar terus menambah wawasan bahasa Inggrisnya dengan mengunduh aplikasi bahasa inggris yang lainnya untuk menunjang proses belajar mereka.



Gambar 1. Kegiatan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat menguraikan simpulan sebagai berikut Pertama, pembelajaran bahasa Inggris berbasis Smartphone aplikasi android adalah pembelajaran yang menarik secara visual dapat terlihat dan pemelajar dapat berinteraksi dengan mengikuti semua instruksi dalam aplikasi yang mereka pilih, Kedua, dampak yang timbul dari hasil pembelajaran aplikasi berbasis android memicu percepatan pemahaman yang lebih. Sehingga dapat membuat pemelajar terus menambah wawasan bahasa Inggrisnya dengan mengunduh aplikasi bahasa Inggris yang lainnya untuk menunjang proses belajar mereka.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kepada rumah asuh YABNI Padang beserta peserta didiknya. Atas kerjasamanya dapat terlaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dengan baik.

Referensi

Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.

Asyar, R. (2011). *Kreatif mengembangkan media pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press. Sugeng P.,

Rahmawati, H., & Tharmizi, A. (2013). *Mobile searching objek wisata Pekanbaru menggunakan Location Base Service (LBS) berbasis Android*. *Jurnal*. Politeknik Caltex Riau. (Vol 1 hlm 177).

[Http://www.pdii.lipi.go.id/wpcontent/uploads/2014/03/SeminarNasional-Infonatika-_SNIf-2013](http://www.pdii.lipi.go.id/wpcontent/uploads/2014/03/SeminarNasional-Infonatika-_SNIf-2013). Diakses pada 6 Juli 2016

[Http://www.caramudahbelajarbahasainggris.net/2013/12/download-15-aplikasi-belajarbahasa-inggris-android-terbaik.html](http://www.caramudahbelajarbahasainggris.net/2013/12/download-15-aplikasi-belajarbahasa-inggris-android-terbaik.html)